

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI KALIMENUR

Isna Pangestuti

Drs. Geyol Sugiyanta, M.Si.

Dr. Faridl Musyadad, M.Pd.

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

IKIP PGRI Wates Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya permasalahan sikap peduli lingkungan peserta didik kelas V SD Negeri Kalimenur, yaitu peserta didik telah membuang sampah pada tempatnya namun masih sering keliru dalam memilah jenis sampah, seperti mencampur sampah plastik di tempat sampah organik. Selain itu, dalam kegiatan Jumat bersih ada beberapa peserta didik kurang fokus dan sering bercanda, sehingga membutuhkan bimbingan guru. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi praktik baik Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) dalam mengembangkan sikap peduli lingkungan peserta didik kelas V SD Negeri Kalimenur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Tempat penelitian di SD Negeri Kalimenur, Sentolo, Kulon Progo. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subyek penelitian peserta didik kelas V dan informan pendukung yaitu guru kelas V, guru adwiyata, dan kepala sekolah. Teknik analisis dan interpretasi data menggunakan 4 tahapan menurut Miles & Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, dengan triangulasi metode dan teori. Berdasarkan hasil penelitian, implementasi praktik baik PLH diwujudkan dengan adanya pengintegrasian PLH kedalam mata pelajaran IPA di kelas V. Adanya kegiatan Aksi Peduli Lingkungan (ADIL), Sepuluh Menit Melihat Lingkungan (SELINGAN), membuat eco enzyme, membuat kompos, membuat lilin aroma, mengolah sampah daur ulang, Jumat bersih, dan adanya peraturan peserta didik membawa bekal dari rumah. Sedangkan sikap peduli lingkungan yang tumbuh di peserta didik kelas V yaitu mengikuti kegiatan-kegiatan di sekolah yang mencerminkan sikap peduli lingkungan, melaksanakan piket secara rutin, membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan toilet, dan merawat tanaman. Saran yang dapat diberikan untuk sekolah yaitu sekolah dapat mengadakan kegiatan peduli lingkungan secara rutin tanpa mengganggu jam belajar, sehingga kegiatan dapat berjalan lancar dan berkelanjutan, serta meningkatkan partisipasi serta inovasi dalam kepedulian lingkungan.

Kata Kunci: *Pendidikan Lingkungan Hidup, Sikap Peduli Lingkungan, Peserta Didik Kelas V*

PENDAHULUAN

Kondisi saat ini menunjukkan bahwa kerusakan lingkungan semakin meningkat karena ulah manusia. Kerusakan lingkungan tersebut misalnya polusi udara yang disebabkan oleh asap kendaraan bermotor, perubahan iklim atau pemanasan global akibat efek rumah kaca, penurunan sumber daya alam karena penggunaannya yang tidak bertanggung jawab, pencemaran sampah, penurunan keanekaragaman hayati karena perburuan satwa liar, *deforestasi*, konversi lahan untuk keperluan perumahan, serta masalah lingkungan lainnya (Santika, 2022: 207). Banyak juga berita yang melaporkan tentang masyarakat yang masih membuang sampah sembarangan, salah satunya yaitu dari situs berita *Detik Jatim* (1 Februari 2024) yang menyampaikan bahwa selama tahun 2023, sebanyak 334 masyarakat Surabaya membuang sampah sembarangan di jalan. Mereka mengabaikan fasilitas tempat sampah yang telah disediakan. Selain itu, juga ada berita tentang hutan mangrove terancam punah karena dirusak oleh manusia, yang dilansir dari web *Kompas* (24 Mei 2024).

Fakta-fakta mengenai kerusakan lingkungan yang terjadi menunjukkan bahwa pemahaman manusia tentang pentingnya menjaga lingkungan masih rendah (Mery Unawekla, 2023: 33). Masnur Muslich (2011: 210) menyoroti bahwa kesadaran manusia terhadap lingkungan masih rendah, sebagaimana masih banyak sikap yang tidak menjaga lingkungan seperti membuang sampah sembarangan, menebang pohon sembarangan, dan perilaku lain yang tidak mencerminkan sikap peduli lingkungan. Selain itu, penelitian dari Wachid Pratomo (2023: 19) menyatakan bahwa kesadaran terhadap lingkungan dikalangan peserta didik juga masih rendah misalnya membuang sampah di belakang pintu kelas, di bawah meja, di dalam laci meja, di balik papan tulis, dan mencoret-coret tembok atau meja saat proses pembelajaran. Penelitian dari Warda Maghfiroh Husein (2023: 198) juga menunjukkan bahwa kesadaran peserta didik terhadap lingkungan juga masih rendah. Banyak peserta didik masih membuang sampah sembarangan di berbagai tempat.

Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menanamkan sikap peduli lingkungan kepada peserta didik. Dalam menanamkan sikap peduli lingkungan dapat dilaksanakan melalui kegiatan sehari-hari misalnya kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian. Selain itu, menanamkan sikap peduli lingkungan juga dapat dilaksanakan melalui pendidikan lingkungan yang diintegrasikan kedalam kurikulum pembelajaran (Rosela & Ganes Gunansyah, 2022: 1452). Sehingga adanya PLH dan sikap peduli lingkungan di sekolah akan membawa dampak yang positif, bukan hanya mengenai prestasi dan kreativitas peserta didik melainkan juga melibatkan pengalaman belajar mereka di lingkungan sekolah. Dengan demikian sikap peduli lingkungan dan PLH sangat penting untuk diterapkan di sekolah khususnya di sekolah dasar.

SD Negeri Kalimenur sudah menerapkan PLH dan sikap peduli lingkungan dengan baik karena mampu menjadi Sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional pada tahun 2023, yang dimana SD Negeri Kalimenur sudah menjadi Sekolah Adiwiyata sejak tahun 2015. Sekolah Adiwiyata merupakan Program dari dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Sekolah Adiwiyata adalah penghargaan yang diberikan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kab/Kota kepada sekolah yang berhasil melaksanakan gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah.

Wawancara yang dilakukan dengan guru adiwiyata SD Negeri Kalimenur pada Kamis, 28 Maret 2024 juga menunjukkan bahwa SD Negeri Kalimenur juga menunjukkan

tekad yang kuat untuk membentuk sikap peduli lingkungan. Untuk mendukung pembentukan sikap peduli lingkungan tersebut, SD Negeri Kalimenur melakukan kegiatan-kegiatan menjaga lingkungan dan guru selalu memberikan nasihat dan membiasakan mereka untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah, sehingga hal ini menjadi bagian dari karakter peserta didik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru, ada permasalahan mengenai sikap peduli lingkungan peserta didik kelas V, yaitu peserta didik telah membuang sampah pada tempatnya, tetapi masih belum memilah jenis sampah dengan benar. Misalnya, mereka terkadang memasukkan sampah plastik ke tempat sampah organik atau sebaliknya. Selain itu, saat ada kegiatan Jumat bersih terdapat beberapa peserta didik tidak fokus dan sering bercanda, sehingga memerlukan arahan dan bimbingan dari guru.

METODE PENELITIAN

Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif digunakan dalam jenis penelitian ini. Menurut Sugiyono (2020: 9) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Setting tempat penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kalimenur, yang berlokasi di Kalimenur, Sukoreno, Sentolo, Kulon Progo. Sebagai subjek utama yaitu peserta didik kelas V yang berjumlah 11 orang, dengan informan penelitian yaitu guru kelas V, guru adiwiyata, dan kepala SD Negeri Kalimenur. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan teknik analisis data dan interpretasi data menurut Miles & Huberman (1992: 20) yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi metode dan teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) dalam mengembangkan sikap peduli lingkungan peserta didik kelas V SD Negeri Kalimenur tahun ajaran 2024/2025, dapat dilihat dari adanya kurikulum yang mendukung seperti visi, misi dan tujuan sekolah yang berkaitan dengan PLH. Pembelajaran di kelas V juga diintegrasikan dengan PLH yaitu di mata pelajaran IPA di BAB 8 Bumiku Sayang, Bumiku Malang.

Selain itu, implementasi PLH untuk mengembangkan sikap peduli lingkungan, diwujudkan dengan adanya kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, yaitu Aksi Peduli Lingkungan (ADIL), Sepuluh Menit Melihat Lingkungan (SELINGAN), membuat *eco enzyme*, membuat kompos, mengolah sampah daur ulang, membuat lilin aroma, Jumat bersih, dan peserta didik membawa bekal dari rumah. Selain melalui kegiatan-kegiatan tersebut, guru juga melakukan pembiasaan agar peserta didik terbiasa untuk selalu menjaga lingkungan.

Implementasi PLH di SD Negeri Kalimenur didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai yaitu, alat kebersihan, tempat sampah tiga warna, tempat cuci tangan, poster, kebun sekolah, toilet, mushola, perpustakaan, dan aula. Selain itu, implementasi PLH di SD Negeri Kalimenur juga didukung dengan adanya partisipasi peserta didik khususnya peserta didik kelas V untuk menunjukkan sikap peduli lingkungan, seperti mengikuti kegiatan-kegiatan di sekolah yang mencerminkan sikap peduli lingkungan, melaksanakan

piket secara rutin, membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan toilet, dan merawat tanaman.

Tentunya dalam mempertahankan Sekolah Adiwiyata terdapat kendala-kendala yang dihadapi oleh SD Negeri Kalimenur yaitu, kendala dalam hal pembiayaan sehingga menyebabkan kegiatan kepedulian lingkungan belum bisa berjalan dengan rutin, ada beberapa guru yang kurang memahami Adiwiyata, dan belum ada inovasi terbaru terkait pengelolaan sampah. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut, pihak sekolah mengadakan seminar atau loka karya, sosialisasi dan menjual produk olahan limbah ke orang tua/wali peserta didik, mengajukan proposal ke alumni sekolah, studi banding ke sekolah lain yang sudah Adiwiyata, menambah MOU atau kerja sama dengan pihak lain untuk mendukung Sekolah Adiwiyata, dan program Adiwiyata dimasukkan ke program sekolah seperti di kurikulum, ARKAS, dan pembelajaran.

SIMPULAN

Ada faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi praktik baik PLH dalam mengembangkan sikap peduli lingkungan peserta didik kelas V SD Negeri Kalimenur.

Faktor Pendukung

Faktor pendukung dari implementasi praktik baik PLH dalam mengembangkan sikap peduli lingkungan peserta didik kelas V SD Negeri Kalimenur, yaitu:

- 1) Kebijakan kurikulum
- 2) Pelaksanaan kurikulum
- 3) Adanya kegiatan yang mencerminkan sikap peduli lingkungan
- 4) Adanya peran masyarakat
- 5) Sikap peduli lingkungan yang tumbuh di peserta didik
- 6) Sarana dan prasarana yang mendukung

Faktor Penghambat

Faktor penghambat dari implementasi praktik baik PLH dalam mengembangkan sikap peduli lingkungan peserta didik kelas V SD Negeri Kalimenur, yaitu adanya kendala saat mempertahankan Sekolah Adiwiyata. Kendala tersebut yaitu:

- 1) Kendala dalam hal pembiayaan sehingga menyebabkan kegiatan kepedulian lingkungan belum bisa berjalan dengan rutin
- 2) Ada beberapa guru yang kurang memahami Adiwiyata
- 3) Belum ada inovasi terbaru terkait pengelolaan sampah
- 4) Peserta didik belum mampu memilah sampah dengan benar

Kemudian, SD Negeri Kalimenur membuat strategi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, yaitu:

- 1) Mengadakan seminar atau loka karya
- 2) Sosialisasi ke orang tua/wali peserta didik

- 3) Menjual produk olahan limbah seperti *eco enzyme* dan lilin aroma ke orang tua/wali peserta didik
- 4) Mengajukan proposal ke alumni sekolah
- 5) Studi banding ke sekolah lain yang sudah Adiwiyata
- 6) Menambah MOU atau kerja sama dengan pihak lain untuk mendukung Sekolah Adiwiyata
- 7) Memasukkan program Adiwiyata ke program sekolah seperti di kurikulum, ARKAS, dan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto & Agung Supriatin. (2013). *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Gava Media
- Daryanto & Darmiatun. (2013). *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Detik Jatim. (2024, 1 Februari). 334 Warga Surabaya Didenda gegara Buang Sampah Sembarangan. Diakses pada tanggal 1 April 2024, dari https://www.detik.com/jatim/berita/d_7171472/334_warga-surabaya-didenda-gegara-buang-sampah-sembarangan
- Gunawan & Guslinda. (2019). Analisis Sikap Perduli Lingkungan Siswa SDNegeri 184 Pekanbaru. *Jurnal Primary Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 8(2), 139-147
- Heri Gunawan. (2014). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Kompas. (2024, 24 Mei). Separuh Hutan Mangrove di Dunia Terancam Rusak karena Ulah Manusia. Diakses pada 30 September 2024, dari <https://lestari.kompas.com/read/2024/05/24/150000286/separuh-hutan-mangrove-di-dunia-terancam-rusak-karena-ulah-manusia>
- La Ode Angga. (2023). *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Bandung: Widina Bhakti Persada
- Masnur Muslich. (2011). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Mery Unawekla. (2023). Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Siswa MIN 2 Probolinggo. *Jurnal An Naba* 6(1), 29-40. <https://doi.org/10.51614/annaba.v6i1.192>
- Miles & Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Pande Made. (2014). *Membangun Masyarakat Indonesia Peduli Lingkungan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Pratomo. (2009). Model Pembelajaran Tematik dalam Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar* 11(1) 181-186
- Rahmat, H. K., Pernanda, S., Hasanah, M., Muzaki, A., Nurmalasari, E., & Rusdi, L. (2021). Model Pembelajaran Discovery Learning Guna Membentuk Sikap Peduli Lingkungan

- Pada Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Kerangka Konseptual. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6 (2), 109-117
- Rosela & Ganes Gunansyah. (2022). Peran Guru dalam Penanaman Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 10 (5), 1450-1461
- Santika. (2022). Membentuk Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran IPA. *Jurnal Education and Development* 10(1), 207-212
- Shonia Indah. (2021). Penerapan Sikap Kepedulian Lingkungan Melalui *Environmental Education (Pendidikan Lingkungan Hidup) pada Materi Sumber Daya Alam Kelas IV di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus*. IAIN Kudus
- Sofiana Haul. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar* 2 (1), 47-58
- Suaedi. (2016). *Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup*. Bogor: PT IPB Press
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Wachid Pratomo. (2023). Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Karakter Peduli Lingkungan Pada Pembelajaran PPKn Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 3(1), 15-25
- Warda Maghfiroh Husein. (2023). Pendampingan Kegiatan Peduli Lingkungan Madrasah Melalui Kegiatan "Kelas Terhebat". *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(1), 196-206
- Wibowo. (2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Yaumi. (2014). *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Predana Media Group
- Yulia Indahri. (2020). Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Program Adiwiyata (Studi di Kota Surabaya). *Jurnal Masalah-Masalah Sosial* 11(2), 121-134